

## DAFTAR PUSTAKA

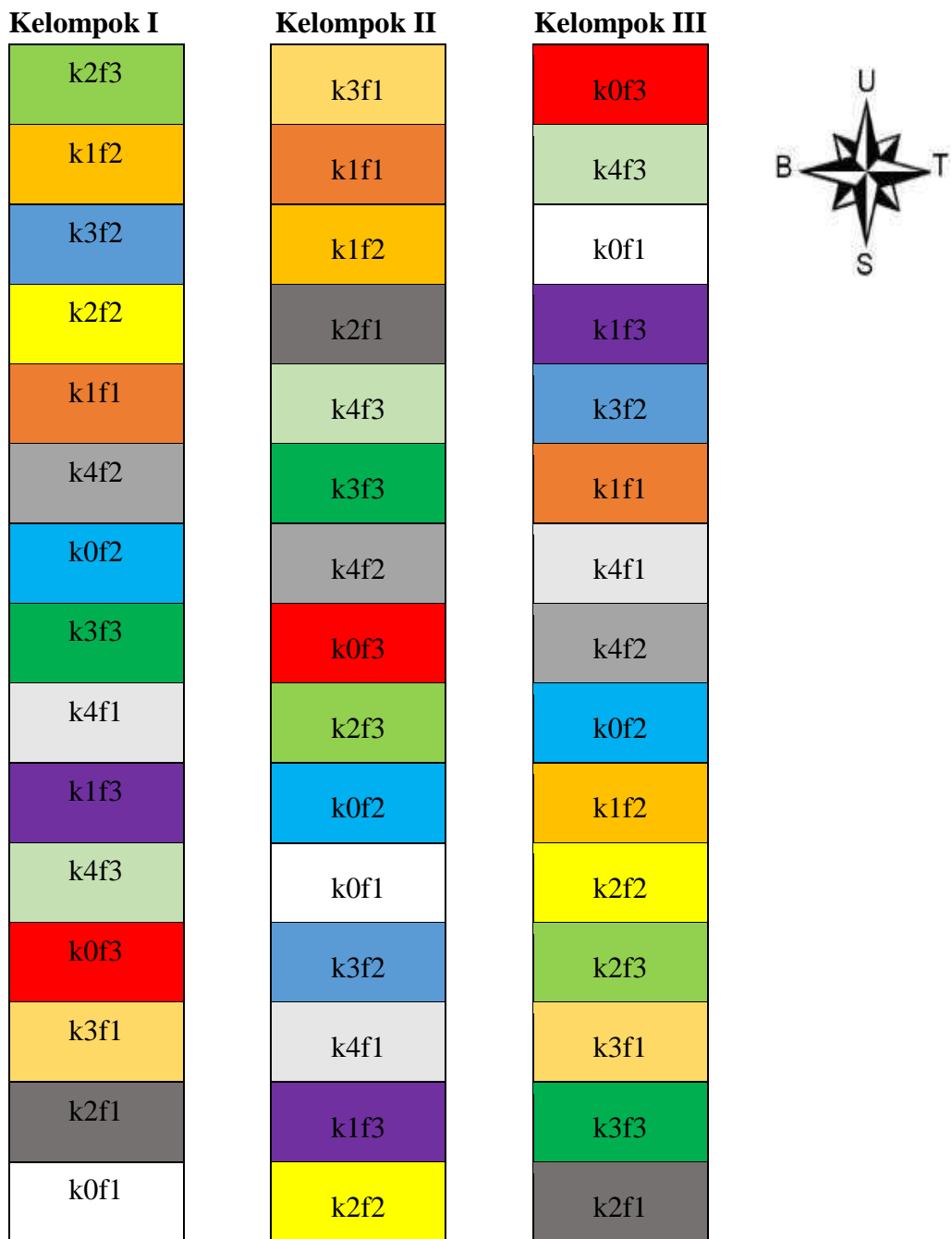
- Adharini, D. W. 2009. Budidaya dan Penyulingan Tanaman Nilam Aceh (*Pogostemon cablin* Benth.) di Deni Nursery And Gardening. *Skripsi*. Fakultas Pertanian, Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Adisarwanto, T. 2005. *Budidaya dengan Pemupukan yang Efektif dan Penguat Peran Bintil Akar Kedelai*. Penebar Swadaya. Bogor.
- Ahmad, F., Fathurrahman dan Bahrudin. 2016. Pengaruh Media dan Interval Pemupukan Terhadap Pertumbuhan Vigor Cengkeh. *Jurnal Mitra Sains* 4(4): 36-47.
- Akbar, F. 2018. Respon Pertumbuhan Setek Tanaman Nilam (*Pogostemon cablin* B.) Dengan Pemberian POC Limbah Sawi dan Abu Sekam Padi. *Skripsi*. Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan.
- Anwar, K dan A. Rauf. 2021. Pengaruh Lama Perendaman dan Konsentrasi Zat Pengatur Tumbuh Atonik Terhadap Pertumbuhan Setek Tanaman Nilam (*Pogostemon cablin* Benth.). *Jurnal Agrotekbis* 9(3): 592-602.
- Arinong, A. R., Nispasari., A. Wahab dan J. Nurcholis. 2021. Aplikasi Plant Growth Promoting Rhizobacteria (PGPR) Akar Tumbuhan Putri Malu Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Kacang Panjang (*Vigna sinensis* L.). *Jurnal Agrisistem* 17(1): 10-18.
- Dewi, I. R., S. Rosniawaty dan R. Sudirja. 2006. Pengaruh Berbagai Waktu Pangkasan dan Pupuk Organik Sebagai Media Tanam Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Nilam (*Pogostemon cablin* Benth.) Varietas Sidikalang. *Laporan Penelitian*. Universitas Padjajaran. Bandung.
- Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Timur. 2013. Budidaya Tanaman Nilam. Pengembangan Sarana dan Prasarana Pembangunan Pertanian. Jawa Timur.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2021. Luas Areal Tanam, Produksi dan Produktivitas Nilam Menurut Provinsi di Indonesia, 2016-2020.
- Fahik, M. A., E. Kustiani dan B. D. Moeljianto. 2021. Efek Dosis dan Frekuensi Aplikasi Pupuk Organik Cair PGPR (*Plant Growth Promoting Rhizobacteria*) Terhadap Produktivitas Bayam Merah. *Jurnal Ilmiah Nasional Mahasiswa Pertanian* 1(1): 73-82.
- Faizin, R dan P. Susila. 2016. Respon Naungan Terhadap Pertumbuhan Dua Varietas Nilam (*Pogostemon cablin* Benth.). *Jurnal Agrium* 13(2): 83-90.

- Firmanto, B. H. 2009. *Budidaya Tanaman Industri Wewangian Nilam*. CV Walatra. Bandung.
- Gardner, F. P., R. B. Pearce dan R. L. Mitchell. 1991. *Fisiologi Tanaman Budidaya*. Penerjemah Herawati Susilo. Universitas Indonesia Press. Jakarta.
- Hanafi, M. 2020. Respon Pertumbuhan Setek Nilam (*Pogostemon cablin* Benth.) dengan Berbagai Jumlah Buku dan Pemberian Zat Pengatur Tumbuh Ekstrak Rebung Bambu. *Skripsi*. Fakultas Pertanian, Universitas Medan Area. Medan.
- Hariyadi. 2021. Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Cabai Merah (*Capsicum annum* L.) Dengan Pemberian Urin Kelinci dan PGPR Akar Putri Malu. *Skripsi*. Fakultas Pertanian dan Peternakan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Iskandar, S. 2014. Pengaruh Asal Bahan Setek dan Dosis Pupuk N Terhadap Pertumbuhan Bibit Nilam (*Pogostemon cablin* Benth.). *Skripsi*. Sekolah Tinggi Pertanian Dharma Wacana. Kota Metro.
- Kandarihi, O., N. Muddarisna dan I. K. Prasetyo. 2015. Pengaruh Konsentrasi dan Berbagai Macam Substansi Pengatur Tumbuh Terhadap Pertumbuhan Awal Setek Tanaman Nilam (*Pogostemon cablin* Benth.) Varietas Sidikalang. *Jurnal Primordia* 10(2): 19-29.
- Lakitan, B. 1993. *Dasar-Dasar Fisiologi Tumbuhan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Lelang, M. A. 2017. Uji Korelasi dan Analisis Lintas Terhadap Karakter Komponen Pertumbuhan dan Karakter Hasil Tanaman Tomat (*Lycopersicum esculentum* Mill.). *Jurnal Pertanian Konservasi Lahan Kering* 2(2): 33-35.
- Lumbantoruan, M. 2018. Respons Pertumbuhan Setek Nilam (*Pogostemon cablin* Benth.) dengan Pemberian IBA (*Indole Butyric Acid*) dan Kompos Kascing. *Skripsi*. Fakultas Pertanian, Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Maimunah., G. Rusmayadi dan B. F. Langai. 2018. Pertumbuhan dan Hasil Dua Varietas Tanaman Kedelai (*Glycine max* L. Merrill) dibawah Kondisi Cekaman Kekeringan Pada Berbagai Stadia Tumbuh. *Jurnal Enviro Scientiae* 14(3): 211-221.
- Mangun, H. M. S. 2005. *Nilam*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Mangun, H. M. S., Waluyo dan A. Purnama. 2012. *Nilam (Hasil Rendemen Minyak Hingga 5 Kali Lipat dengan Fermentasi Kapang)*. Cetakan ke-1. Penebar Swadaya. Jakarta.

- Mariana, M. 2017. Pengaruh Media Tanam Terhadap Pertumbuhan Setek Batang Nilam (*Pogostemon cablin* Benth.). *Jurnal Agrica Ekstensia* 11(1): 1-8.
- Nasaruddin. 2019. *Penuntun Praktikum Fisiologi Tumbuhan*. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Ningsih, E. M. N., Y. A. Nugroho dan Trianitasari. 2010. Pertumbuhan Setek Nilam (*Pogostemon cablin* Benth.) Pada Berbagai Komposisi Media Tumbuh dan Dosis Penyiraman Limbah Air Kelapa. *Jurnal Agrika* 4(1): 37-47.
- Nopriyanti, M., F. Rianto dan Wasi'an. 2019. Kualitas Pupuk Organik Cair Plus Berbahan Dasar Putri Malu (*Mimosa pudica* Linn.) yang Difermentasi dengan Menggunakan Beberapa Jenis Bioaktivator. *Jurnal Partner* 25(2): 1403-1414.
- Novizan. 2002. *Petunjuk Pemupukan yang Efektif*. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Nuryani, Y., Emmyzar dan Wiratno. 2005. *Budidaya Tanaman Nilam*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatika.
- Pamungkas, D. H. 2014. Pengaruh Intensitas Sinar Matahari dan Frekuensi Pemupukan Kandang Cair Terhadap Hasil Nilam. *Jurnal Agros* 16(1): 151-160.
- Patola, E. 2008. Pengaruh Dosis Urea dan Jarak Tanam Terhadap Produktivitas Jagung Hibrida P-21 (*Zea mays* L.). *Jurnal Inovasi Pertanian* 7(1): 51-65.
- Polii, M. G. M. 2009. Respon Produksi Tanaman Kangkung Terhadap Variasi Waktu Pemberian Pupuk Kotoran Ayam. *Soil Environment* 7(1): 18-22.
- Posumah, D. 2017. Uji Kandungan Klorofil Daun Tanaman Cabai Merah (*Capsicum annum* L.) Melalui Pemanfaatan Beberapa Pupuk Organik Cair. *Jurnal MIPA Unsrat Online* 6(2): 101-104.
- Ritonga, S. 2018. Pertumbuhan Setek Tanaman Nilam (*Pogostemon cablin* Benth.) dengan Pemberian Kompos Kascing dan Konsentrasi Naphthalene Acetic Acid (NAA). *Skripsi*. Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan.
- Rukmana, R. 2004. *Prospek Agribisnis dan Teknik Budidaya Nilam*. Kanisius. Yogyakarta.
- Sahwalita dan N. Herdiana. 2016. *Panduan Budidaya Nilam (Pogostemon cablin Benth.) dan Produksi Minyak Atsiri*. Balai Penelitian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (BP2LHK), Palembang.

- Saidi, A. B. 2017. Pengaruh Konsentrasi dan Lama Perendaman Rootone F Terhadap Pertumbuhan Setek Nilam (*Pogostemon cablin* Benth.). *Jurnal Agrotek Lestari* 4(2): 19-30.
- Soleh, T. 2015. Uji Efek Renal Repair Ekstrak Etanol 70% Akar dan Batang Putri Malu (*Mimosa pudica*) Pada Tikus Putih Jantan Galur Wistar yang Diinduksi Aloksan. *Naskah Publikasi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sugiatno. 2013. Pengaruh Cara Aplikasi dan Dosis Pupuk Kandang Pada Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Nilam. *Jurnal Agrotropika* 18(2): 52-55.
- Sukarman dan Melati. 2011. Prosedur Perbanyak Nilam Secara Konvensional. Status Teknologi Hasil Penelitian Nilam. Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik. Bogor.
- Tomar, R. S., V. Shrivastava and S. Kaushik. 2014. In Vitro Efficacy of Methanolic Extract of *Mimosa pudica* Against Selected Micro-organisms for Its Broad Spectrum Antimicrobial Activity. *International Journal of Current Microbiology and Applied Sciences* 3(4): 780-784.
- Untung, O. 2009. *Minyak Atsiri*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Wenno, S. J dan H. Sinay. 2019. Kadar Klorofil Daun Pakcoy (*Brassica chinensis* L.) Setelah Perlakuan Pupuk Kandang dan Ampas Tahu Sebagai Bahan Ajar Mata Kuliah Fisiologi Tumbuhan. *Jurnal Biopendix* 5(2): 130-139.
- Yuda, H. 2013. Pemanfaatan Ekstrak Tumbuhan Putri Malu (*Mimosa pudica* Linn.) Sebagai Pengendali Penyakit Antraknosa (*Colletotrichum capsici*) Secara In Vivo Pada Tanaman Cabai (*Capsicum annum* L.). *Skripsi*. Fakultas Pertanian, Universitas Jember.
- Yuliani dan T. W. A. Wafa. 2014. Pemanfaatan Urine Kelinci dan PGPR (*Plant Growth Promoting Rhizobacteri*) dari Akar Putri Malu Untuk Peningkatan Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai (*Capsicum annum* L.). *Jurnal Agroscience* 4(2): 103-108.

## **LAMPIRAN**



**Gambar Lampiran 1.** Denah percobaan di lapangan

**Keterangan :**

k0f1 : konsentrasi 0 mL/L air + frekuensi pemberian sebanyak 2 kali

k0f2 : konsentrasi 0 mL/L air + frekuensi pemberian sebanyak 3 kali

k0f3 : konsentrasi 0 mL/L air + frekuensi pemberian sebanyak 4 kali

k1f1 : konsentrasi 5 mL/L air + frekuensi pemberian sebanyak 2 kali

k1f2 : konsentrasi 5 mL/L air + frekuensi pemberian sebanyak 3 kali

k1f3 : konsentrasi 5 mL/L air + frekuensi pemberian sebanyak 4 kali

k2f1 : konsentrasi 10 mL/L air + frekuensi pemberian sebanyak 2 kali

k2f2 : konsentrasi 10 mL/L air + frekuensi pemberian sebanyak 3 kali

k2f3 : konsentrasi 10 mL/L air + frekuensi pemberian sebanyak 4 kali

k3f1 : konsentrasi 15 mL/L air + frekuensi pemberian sebanyak 2 kali

k3f2 : konsentrasi 15 mL/L air + frekuensi pemberian sebanyak 3 kali

k3f3 : konsentrasi 15 mL/L air + frekuensi pemberian sebanyak 4 kali

k4f1 : konsentrasi 20 mL/L air + frekuensi pemberian sebanyak 2 kali

k4f2 : konsentrasi 20 mL/L air + frekuensi pemberian sebanyak 3 kali

k4f3 : konsentrasi 20 mL/L air + frekuensi pemberian sebanyak 4 kali

**Tabel Lampiran 1.** Analisis kandungan hara ekstrak akar putri malu

Nomor Contoh			Tekstur (pipet)				Ekstrak 1:2,5		Terhadap Contoh Kering 105 °C															
Urut	Laboratorium	Pengirim	Pasir	Debu	Liat	Klas Tekstur	pH		Bahan Organik			Nilai Tukar Kation (NH <sub>4</sub> -Acetat 1N, pH7)						KCl 1N		(HCl 25%)				
							H <sub>2</sub> O	KCl	Walkley &Black	Kjeldahl	Olsen	Ca	Mg	K	Na	Jumlah	KTK	KB	Al	H	P <sub>2</sub> O <sub>5</sub>	K <sub>2</sub> O		
			----- % -----			----- % -----			- ppm -	----- (cmol (+)kg <sup>-1</sup> ) -----						%	---mg 100g <sup>-1</sup> ---							
1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.55	-	10.55	-	-	0.36	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber : *Laboratorium Kimia dan Kesuburan Tanah Fakultas Pertanian Unhas, 2021.*



**Tabel Lampiran 2a.** Persentase setek tumbuh (%) umur 10 MST pada berbagai konsentrasi dan frekuensi pemberian ekstrak akar putri malu

Kombinasi Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
k0f1	66,67	66,67	100,00	233,34	77,78
k0f2	100,00	100,00	100,00	300,00	100,00
k0f3	100,00	100,00	100,00	300,00	100,00
k1f1	100,00	100,00	100,00	300,00	100,00
k1f2	100,00	100,00	100,00	300,00	100,00
k1f3	100,00	100,00	100,00	300,00	100,00
k2f1	100,00	100,00	100,00	300,00	100,00
k2f2	100,00	100,00	100,00	300,00	100,00
k2f3	100,00	100,00	100,00	300,00	100,00
k3f1	100,00	100,00	66,67	266,67	88,89
k3f2	100,00	100,00	100,00	300,00	100,00
k3f3	100,00	100,00	100,00	300,00	100,00
k4f1	100,00	100,00	100,00	300,00	100,00
k4f2	100,00	100,00	100,00	300,00	100,00
k4f3	100,00	100,00	100,00	300,00	100,00
<b>Total</b>	<b>1466,67</b>	<b>1466,67</b>	<b>1466,67</b>	<b>4400,01</b>	<b>97,78</b>

**Tabel Lampiran 2b.** Sidik ragam persentase setek tumbuh umur 10 MST pada berbagai konsentrasi dan frekuensi pemberian ekstrak akar putri malu

SK	db	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel		
					0,05	0,01	
Kelompok	2	0,00	0,00	0,00	tn	3,34	5,45
Perlakuan	14	1629,30	116,38	2,20	*	2,06	2,79
K	4	394,98	98,75	1,87	tn	2,71	4,07
F	2	444,36	222,18	4,20	*	3,34	5,45
K x F	8	789,97	98,75	1,87	tn	2,29	3,23
Galat	28	1481,19	52,90				
<b>Total</b>	<b>44</b>	<b>3110,49</b>					

KK = 7, 44 %

Keterangan : tn : Berpengaruh tidak nyata  
 \* : Berpengaruh nyata

**Tabel Lampiran 3a.** Jumlah tunas (tunas/tanaman) umur 2 MST pada berbagai konsentrasi dan frekuensi pemberian ekstrak akar putri malu

Kombinasi Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
k0f1	2,00	1,50	3,50	7,00	2,33
k0f2	3,00	2,50	3,00	8,50	2,83
k0f3	3,50	2,50	3,00	9,00	3,00
k1f1	2,00	3,00	3,00	8,00	2,67
k1f2	4,00	2,50	3,00	9,50	3,17
k1f3	3,00	4,00	4,00	11,00	3,67
k2f1	3,00	2,50	3,50	9,00	3,00
k2f2	3,50	3,00	4,00	10,50	3,50
k2f3	4,50	4,00	3,00	11,50	3,83
k3f1	3,50	3,00	3,00	9,50	3,17
k3f2	3,00	2,50	2,00	7,50	2,50
k3f3	2,00	2,00	3,00	7,00	2,33
k4f1	2,00	4,00	4,00	10,00	3,33
k4f2	4,00	3,00	4,00	11,00	3,67
k4f3	2,00	3,00	3,00	8,00	2,67
<b>Total</b>	<b>45,00</b>	<b>43,00</b>	<b>49,00</b>	<b>137,00</b>	<b>3,04</b>

**Tabel Lampiran 3b.** Sidik ragam jumlah tunas umur 2 MST pada berbagai konsentrasi dan frekuensi pemberian ekstrak akar putri malu

SK	db	JK	KT	F. Hitung		F. Tabel	
						0,05	0,01
Kelompok	2	1,24	0,62	1,50	tn	3,34	5,45
Perlakuan	14	10,08	0,72	1,74	tn	2,06	2,79
K	4	4,08	1,02	2,46	tn	2,71	4,07
F	2	0,48	0,24	0,58	tn	3,34	5,45
K x F	8	5,52	0,69	1,67	tn	2,29	3,23
Galat	28	11,59	0,41				
<b>Total</b>	<b>44</b>	<b>22,91</b>					

KK = 21, 13 %

Keterangan : tn : Berpengaruh tidak nyata

**Tabel Lampiran 4a.** Jumlah tunas (tunas/tanaman) umur 4 MST pada berbagai konsentrasi dan frekuensi pemberian ekstrak akar putri malu

Kombinasi Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
k0f1	4,00	3,50	6,00	13,50	4,50
k0f2	5,50	5,00	5,00	15,50	5,17
k0f3	6,00	5,00	5,50	16,50	5,50
k1f1	4,50	5,00	5,50	15,00	5,00
k1f2	7,00	5,00	5,50	17,50	5,83
k1f3	5,50	7,50	7,00	20,00	6,67
k2f1	5,50	5,00	6,00	16,50	5,50
k2f2	6,50	5,50	6,50	18,50	6,17
k2f3	7,50	7,00	6,50	21,00	7,00
k3f1	6,50	5,50	6,00	18,00	6,00
k3f2	5,50	5,50	5,00	16,00	5,33
k3f3	4,50	4,50	6,00	15,00	5,00
k4f1	5,00	7,50	6,50	19,00	6,33
k4f2	4,50	5,50	7,50	17,50	5,83
k4f3	6,50	5,50	5,00	17,00	5,67
<b>Total</b>	<b>84,50</b>	<b>82,50</b>	<b>89,50</b>	<b>256,50</b>	<b>5,70</b>

**Tabel Lampiran 4b.** Sidik ragam jumlah tunas umur 4 MST pada berbagai konsentrasi dan frekuensi pemberian ekstrak akar putri malu

SK	db	JK	KT	F. Hitung		F. Tabel	
						0,05	0,01
Kelompok	2	1,73	0,87	1,21	tn	3,34	5,45
Perlakuan	14	18,87	1,35	1,88	tn	2,06	2,79
K	4	7,48	1,87	2,60	tn	2,71	4,07
F	2	1,90	0,95	1,32	tn	3,34	5,45
K x F	8	9,49	1,19	1,65	tn	2,29	3,23
Galat	28	20,10	0,72				
<b>Total</b>	<b>44</b>	<b>40,70</b>					

KK = 14, 86 %

Keterangan : tn : Berpengaruh tidak nyata

**Tabel Lampiran 5a.** Jumlah tunas (tunas/tanaman) umur 6 MST pada berbagai konsentrasi dan frekuensi pemberian ekstrak akar putri malu

Kombinasi Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
k0f1	5,50	4,50	7,50	17,50	5,83
k0f2	7,00	6,00	6,00	19,00	6,33
k0f3	7,50	5,50	7,50	20,50	6,83
k1f1	5,50	6,00	6,50	18,00	6,00
k1f2	8,50	6,50	7,00	22,00	7,33
k1f3	6,00	8,00	8,00	22,00	7,33
k2f1	6,00	5,50	9,00	20,50	6,83
k2f2	7,00	6,50	7,50	21,00	7,00
k2f3	8,50	7,50	8,00	24,00	8,00
k3f1	7,50	6,50	7,00	21,00	7,00
k3f2	7,00	6,00	5,50	18,50	6,17
k3f3	6,00	5,50	7,00	18,50	6,17
k4f1	5,50	8,50	8,00	22,00	7,33
k4f2	5,50	8,00	8,50	22,00	7,33
k4f3	7,00	6,50	6,50	20,00	6,67
<b>Total</b>	<b>100,00</b>	<b>97,00</b>	<b>109,50</b>	<b>306,50</b>	<b>6,81</b>

**Tabel Lampiran 5b.** Sidik ragam jumlah tunas umur 6 MST pada berbagai konsentrasi dan frekuensi pemberian ekstrak akar putri malu

SK	db	JK	KT	F. Hitung		F. Tabel	
						0,05	0,01
Kelompok	2	5,68	2,84	2,73	tn	3,34	5,45
Perlakuan	14	15,81	1,13	1,08	tn	2,06	2,79
K	4	6,09	1,52	1,46	tn	2,71	4,07
F	2	1,21	0,61	0,58	tn	3,34	5,45
K x F	8	8,51	1,06	1,02	tn	2,29	3,23
Galat	28	29,16	1,04				
<b>Total</b>	<b>44</b>	<b>50,64</b>					

KK = 14, 98 %

Keterangan : tn : Berpengaruh tidak nyata

**Tabel Lampiran 6a.** Jumlah tunas (tunas/tanaman) umur 8 MST pada berbagai konsentrasi dan frekuensi pemberian ekstrak akar putri malu

Kombinasi Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
k0f1	7,00	5,50	8,00	20,50	6,83
k0f2	8,50	7,00	7,50	23,00	7,67
k0f3	8,50	7,00	8,00	23,50	7,83
k1f1	7,00	6,50	7,50	21,00	7,00
k1f2	9,00	7,50	8,00	24,50	8,17
k1f3	7,50	9,00	8,50	25,00	8,33
k2f1	6,50	6,50	10,00	23,00	7,67
k2f2	7,50	7,50	8,00	23,00	7,67
k2f3	9,50	8,00	9,00	26,50	8,83
k3f1	8,00	7,50	7,50	23,00	7,67
k3f2	8,00	6,50	6,50	21,00	7,00
k3f3	7,50	6,50	7,50	21,50	7,17
k4f1	7,00	9,00	9,00	25,00	8,33
k4f2	8,00	9,00	9,00	26,00	8,67
k4f3	8,00	8,50	8,00	24,50	8,17
<b>Total</b>	<b>117,50</b>	<b>111,50</b>	<b>122,00</b>	<b>351,00</b>	<b>7,80</b>

**Tabel Lampiran 6b.** Sidik ragam jumlah tunas umur 8 MST pada berbagai konsentrasi dan frekuensi pemberian ekstrak akar putri malu

SK	db	JK	KT	F. Hitung		F. Tabel	
						0,05	0,01
Kelompok	2	3,70	1,85	2,59	tn	3,34	5,45
Perlakuan	14	16,03	1,15	1,61	tn	2,06	2,79
K	4	7,31	1,83	2,56	tn	2,71	4,07
F	2	2,43	1,22	1,71	tn	3,34	5,45
K x F	8	6,29	0,79	1,10	tn	2,29	3,23
Galat	28	19,97	0,71				
<b>Total</b>	<b>44</b>	<b>39,70</b>					

KK = 10, 83 %

Keterangan : tn : Berpengaruh tidak nyata

**Tabel Lampiran 7a.** Jumlah tunas (tunas/tanaman) umur 10 MST pada berbagai konsentrasi dan frekuensi pemberian ekstrak akar putri malu

Kombinasi Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
k0f1	8,00	7,00	8,50	23,50	7,83
k0f2	9,00	8,00	8,00	25,00	8,33
k0f3	9,50	7,50	8,50	25,50	8,50
k1f1	7,50	7,50	9,00	24,00	8,00
k1f2	10,00	8,00	8,50	26,50	8,83
k1f3	8,50	9,50	9,50	27,50	9,17
k2f1	7,00	7,00	11,00	25,00	8,33
k2f2	8,50	8,50	9,50	26,50	8,83
k2f3	11,00	9,00	9,50	29,50	9,83
k3f1	8,50	8,50	8,50	25,50	8,50
k3f2	9,00	7,50	7,50	24,00	8,00
k3f3	9,00	8,00	8,50	25,50	8,50
k4f1	8,50	10,00	9,50	28,00	9,33
k4f2	9,50	9,50	9,50	28,50	9,50
k4f3	9,00	9,00	9,50	27,50	9,17
<b>Total</b>	<b>132,50</b>	<b>124,50</b>	<b>135,00</b>	<b>392,00</b>	<b>8,71</b>

**Tabel Lampiran 7b.** Sidik ragam jumlah tunas umur 10 MST pada berbagai konsentrasi dan frekuensi pemberian ekstrak akar putri malu

SK	db	JK	KT	F. Hitung		F. Tabel	
						0,05	0,01
Kelompok	2	4,01	2,01	2,68	tn	3,34	5,45
Perlakuan	14	14,74	1,05	1,40	tn	2,06	2,79
K	4	7,69	1,92	2,56	tn	2,71	4,07
F	2	3,01	1,51	2,01	tn	3,34	5,45
K x F	8	4,04	0,51	0,67	tn	2,29	3,23
Galat	28	20,99	0,75				
<b>Total</b>	<b>44</b>	<b>39,74</b>					

KK = 9,94 %

Keterangan : tn : Berpengaruh tidak nyata

**Tabel Lampiran 8a.** Panjang tunas (cm/tanaman) umur 2 MST pada berbagai konsentrasi dan frekuensi pemberian ekstrak akar putri malu

Kombinasi Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
k0f1	0,90	0,80	1,30	3,00	1,00
k0f2	1,20	1,05	1,10	3,35	1,12
k0f3	1,30	1,10	1,20	3,60	1,20
k1f1	0,90	1,20	1,15	3,25	1,08
k1f2	1,40	1,10	1,25	3,75	1,25
k1f3	1,20	1,40	1,35	3,95	1,32
k2f1	1,15	1,05	1,30	3,50	1,17
k2f2	1,30	1,20	1,35	3,85	1,28
k2f3	1,35	1,20	1,15	3,70	1,23
k3f1	1,30	1,20	1,25	3,75	1,25
k3f2	1,05	1,00	1,00	3,05	1,02
k3f3	0,90	1,00	1,20	3,10	1,03
k4f1	1,00	1,35	1,45	3,80	1,27
k4f2	1,45	1,30	1,20	3,95	1,32
k4f3	1,05	1,20	1,30	3,55	1,18
<b>Total</b>	<b>17,45</b>	<b>17,15</b>	<b>18,55</b>	<b>53,15</b>	<b>1,18</b>

**Tabel Lampiran 8b.** Sidik ragam panjang tunas umur 2 MST pada berbagai konsentrasi dan frekuensi pemberian ekstrak akar putri malu

SK	db	JK	KT	F. Hitung		F. Tabel	
						0,05	0,01
Kelompok	2	0,07	0,04	1,99	tn	3,34	5,45
Perlakuan	14	0,49	0,03	1,91	tn	2,06	2,79
K	4	0,19	0,05	2,62	tn	2,71	4,07
F	2	0,02	0,01	0,48	tn	3,34	5,45
K x F	8	0,28	0,03	1,91	tn	2,29	3,23
Galat	28	0,51	0,02				
<b>Total</b>	<b>44</b>	<b>1,07</b>					

KK = 11, 44 %

Keterangan : tn : Berpengaruh tidak nyata

**Tabel Lampiran 9a.** Panjang tunas (cm/tanaman) umur 4 MST pada berbagai konsentrasi dan frekuensi pemberian ekstrak akar putri malu

Kombinasi Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
k0f1	2,30	2,10	3,40	7,80	2,60
k0f2	3,20	2,75	3,00	8,95	2,98
k0f3	3,50	2,90	3,25	9,65	3,22
k1f1	2,50	3,15	3,10	8,75	2,92
k1f2	3,75	2,85	3,30	9,90	3,30
k1f3	3,30	3,75	3,45	10,50	3,50
k2f1	3,10	2,85	3,50	9,45	3,15
k2f2	3,40	3,20	3,65	10,25	3,42
k2f3	3,75	3,05	3,05	9,85	3,28
k3f1	3,50	3,30	3,30	10,10	3,37
k3f2	2,85	2,65	2,70	8,20	2,73
k3f3	2,45	2,70	3,20	8,35	2,78
k4f1	2,70	3,65	3,75	10,10	3,37
k4f2	3,80	3,60	3,25	10,65	3,55
k4f3	2,80	3,30	3,40	9,50	3,17
<b>Total</b>	<b>46,90</b>	<b>45,80</b>	<b>49,30</b>	<b>142,00</b>	<b>3,16</b>

**Tabel Lampiran 9b.** Sidik ragam panjang tunas umur 4 MST pada berbagai konsentrasi dan frekuensi pemberian ekstrak akar putri malu

SK	db	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel		
					0,05	0,01	
Kelompok	2	0,43	0,21	1,65	tn	3,34	5,45
Perlakuan	14	3,55	0,25	1,96	tn	2,06	2,79
K	4	1,37	0,34	2,65	tn	2,71	4,07
F	2	0,13	0,06	0,50	tn	3,34	5,45
K x F	8	2,05	0,26	1,98	tn	2,29	3,23
Galat	28	3,62	0,13				
<b>Total</b>	<b>44</b>	<b>7,61</b>					

KK = 11, 40 %

Keterangan : tn : Berpengaruh tidak nyata



**Tabel Lampiran 10a.** Panjang tunas (cm/tanaman) umur 6 MST pada berbagai konsentrasi dan frekuensi pemberian ekstrak akar putri malu

Kombinasi Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
k0f1	4,10	3,95	6,45	14,50	4,83
k0f2	6,20	4,80	5,85	16,85	5,62
k0f3	6,90	5,80	6,20	18,90	6,30
k1f1	4,25	6,15	5,85	16,25	5,42
k1f2	7,70	5,20	6,50	19,40	6,47
k1f3	6,50	8,60	6,75	21,85	7,28
k2f1	6,15	5,55	6,80	18,50	6,17
k2f2	6,70	6,15	7,35	20,20	6,73
k2f3	7,50	6,00	6,00	19,50	6,50
k3f1	7,00	6,70	6,60	20,30	6,77
k3f2	5,30	4,70	4,80	14,80	4,93
k3f3	4,20	5,00	6,40	15,60	5,20
k4f1	4,80	7,20	7,75	19,75	6,58
k4f2	8,85	6,90	6,30	22,05	7,35
k4f3	5,20	6,50	6,45	18,15	6,05
<b>Total</b>	<b>91,35</b>	<b>89,20</b>	<b>96,05</b>	<b>276,60</b>	<b>6,15</b>

**Tabel Lampiran 10b.** Sidik ragam panjang tunas umur 6 MST pada berbagai konsentrasi dan frekuensi pemberian ekstrak akar putri malu

SK	db	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel		
					0,05	0,01	
Kelompok	2	1,64	0,82	0,84	tn	3,34	5,45
Perlakuan	14	26,48	1,89	1,95	tn	2,06	2,79
K	4	9,06	2,26	2,33	tn	2,71	4,07
F	2	0,86	0,43	0,44	tn	3,34	5,45
K x F	8	16,56	2,07	2,13	tn	3,29	3,23
Galat	28	27,16	0,97				
<b>Total</b>	<b>44</b>	<b>55,28</b>					

KK = 16,02 %

Keterangan : tn : Berpengaruh tidak nyata

**Tabel Lampiran 11a.** Panjang tunas (cm/tanaman) umur 8 MST pada berbagai konsentrasi dan frekuensi pemberian ekstrak akar putri malu

Kombinasi Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
k0f1	6,40	5,80	9,40	21,60	7,20
k0f2	9,20	7,45	8,35	25,00	8,33
k0f3	9,80	8,35	9,20	27,35	9,12
k1f1	6,60	8,85	8,40	23,85	7,95
k1f2	10,10	7,80	9,40	27,30	9,10
k1f3	9,05	10,20	9,60	28,85	9,62
k2f1	8,85	8,35	9,75	26,95	8,98
k2f2	9,55	8,90	10,00	28,45	9,48
k2f3	10,00	8,50	8,50	27,00	9,00
k3f1	9,85	9,60	9,50	28,95	9,65
k3f2	8,35	6,85	6,80	22,00	7,33
k3f3	6,50	7,75	9,35	23,60	7,87
k4f1	7,25	10,00	10,10	27,35	9,12
k4f2	11,25	9,85	9,10	30,20	10,07
k4f3	7,85	9,50	9,50	26,85	8,95
<b>Total</b>	<b>130,60</b>	<b>127,75</b>	<b>136,95</b>	<b>395,30</b>	<b>8,78</b>

**Tabel Lampiran 11b.** Sidik ragam panjang tunas umur 8 MST pada berbagai konsentrasi dan frekuensi pemberian ekstrak akar putri malu

SK	db	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel		
					0,05	0,01	
Kelompok	2	2,96	1,48	1,31	tn	3,34	5,45
Perlakuan	14	31,10	2,22	1,97	tn	2,06	2,79
K	4	9,67	2,42	2,14	tn	2,71	4,07
F	2	0,96	0,48	0,42	tn	3,34	5,45
K x F	8	20,47	2,56	2,27	tn	2,29	3,23
Galat	28	31,60	1,13				
<b>Total</b>	<b>44</b>	<b>65,65</b>					

KK = 12,09 %

Keterangan : tn : Berpengaruh tidak nyata

**Tabel Lampiran 12a.** Panjang tunas (cm/tanaman) umur 10 MST pada berbagai konsentrasi dan frekuensi pemberian ekstrak akar putri malu

Kombinasi Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
k0f1	8,00	6,95	10,85	25,80	8,60
k0f2	10,90	9,00	9,85	29,75	9,92
k0f3	11,75	9,75	10,35	31,85	10,62
k1f1	8,05	10,25	9,75	28,05	9,35
k1f2	12,50	9,30	10,80	32,60	10,87
k1f3	11,10	12,25	11,60	34,95	11,65
k2f1	10,50	9,95	11,25	31,70	10,57
k2f2	10,75	10,55	11,60	32,90	10,97
k2f3	12,00	10,25	10,15	32,40	10,80
k3f1	11,55	11,10	10,60	33,25	11,08
k3f2	9,60	8,55	8,65	26,80	8,93
k3f3	8,50	9,15	10,85	28,50	9,50
k4f1	9,05	12,20	12,10	33,35	11,12
k4f2	12,75	12,00	10,75	35,50	11,83
k4f3	8,85	11,10	11,00	30,95	10,32
<b>Total</b>	<b>155,85</b>	<b>152,35</b>	<b>160,15</b>	<b>468,35</b>	<b>10,41</b>

**Tabel Lampiran 12b.** Sidik ragam panjang tunas umur 10 MST pada berbagai konsentrasi dan frekuensi pemberian ekstrak akar putri malu

SK	db	JK	KT	F. Hitung		F. Tabel	
						0,05	0,01
Kelompok	2	2,04	1,02	0,75	tn	3,34	5,45
Perlakuan	14	38,74	2,77	2,05	tn	2,06	2,79
K	4	13,10	3,28	2,42	tn	2,71	4,07
F	2	1,61	0,81	0,60	tn	3,34	5,45
K x F	8	24,03	3,00	2,22	tn	2,29	3,23
Galat	28	37,87	1,35				
<b>Total</b>	<b>44</b>	<b>78,65</b>					

KK = 11, 17 %

Keterangan : tn : Berpengaruh tidak nyata

**Tabel Lampiran 13a.** Jumlah daun (helai/tanaman) umur 2 MST pada berbagai konsentrasi dan frekuensi pemberian ekstrak akar putri malu

Kombinasi Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
k0f1	7,00	5,50	8,50	21,00	7,00
k0f2	6,50	9,00	8,00	23,50	7,83
k0f3	6,50	8,00	9,50	24,00	8,00
k1f1	6,00	8,50	9,00	23,50	7,83
k1f2	8,00	9,00	8,00	25,00	8,33
k1f3	8,00	8,50	8,00	24,50	8,17
k2f1	7,00	9,00	9,50	25,50	8,50
k2f2	7,50	8,00	8,50	24,00	8,00
k2f3	9,00	8,00	9,50	26,50	8,83
k3f1	8,50	7,00	9,50	25,00	8,33
k3f2	7,00	8,00	9,50	24,50	8,17
k3f3	7,00	9,00	7,00	23,00	7,67
k4f1	6,50	9,50	9,00	25,00	8,33
k4f2	9,50	10,50	9,00	29,00	9,67
k4f3	9,00	9,50	8,50	27,00	9,00
<b>Total</b>	<b>113,00</b>	<b>127,00</b>	<b>131,00</b>	<b>371,00</b>	<b>8,24</b>

**Tabel Lampiran 13b.** Sidik ragam jumlah daun umur 2 MST pada berbagai konsentrasi dan frekuensi pemberian ekstrak akar putri malu

SK	db	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel		
					0,05	0,01	
Kelompok	2	11,91	5,96	6,12	**	3,34	5,45
Perlakuan	14	16,14	1,15	1,18	tn	2,06	2,79
K	4	9,59	2,40	2,46	tn	2,71	4,07
F	2	1,38	0,69	0,71	tn	3,34	5,45
K x F	8	5,18	0,65	0,66	tn	2,29	3,23
Galat	28	27,26	0,97				
<b>Total</b>	<b>44</b>	<b>55,31</b>					

KK = 11, 97 %

Keterangan : tn : Berpengaruh tidak nyata  
 \*\* : Berpengaruh sangat nyata

**Tabel Lampiran 14a.** Jumlah daun (helai/tanaman) umur 4 MST pada berbagai konsentrasi dan frekuensi pemberian ekstrak akar putri malu

Kombinasi Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
k0f1	14,50	12,50	19,50	46,50	15,50
k0f2	12,50	19,00	16,00	47,50	15,83
k0f3	15,00	15,50	19,50	50,00	16,67
k1f1	16,00	16,00	23,00	55,00	18,33
k1f2	17,50	18,00	21,00	56,50	18,83
k1f3	20,00	18,00	21,00	59,00	19,67
k2f1	19,00	18,50	22,00	59,50	19,83
k2f2	22,00	16,00	22,00	60,00	20,00
k2f3	26,00	15,50	24,50	66,00	22,00
k3f1	20,00	18,00	21,00	59,00	19,67
k3f2	25,50	21,00	20,50	67,00	22,33
k3f3	19,50	19,50	17,50	56,50	18,83
k4f1	21,50	21,00	23,50	66,00	22,00
k4f2	23,00	29,00	21,00	73,00	24,33
k4f3	23,50	23,50	20,50	67,50	22,50
<b>Total</b>	<b>295,50</b>	<b>281,00</b>	<b>312,50</b>	<b>889,00</b>	<b>19,76</b>

**Tabel Lampiran 14b.** Sidik ragam jumlah daun umur 4 MST pada berbagai konsentrasi dan frekuensi pemberian ekstrak akar putri malu

SK	db	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel		
					0,05	0,01	
Kelompok	2	33,14	16,57	1,99	tn	3,34	5,45
Perlakuan	14	276,14	19,72	2,37	*	2,06	2,79
K	4	233,42	58,36	7,01	**	2,71	4,07
F	2	11,51	5,76	0,69	tn	3,34	5,45
K x F	8	31,21	3,90	0,47	tn	2,29	3,23
Galat	28	233,02	8,32				
<b>Total</b>	<b>44</b>	<b>542,31</b>					

KK = 14,60 %

Keterangan : tn : Berpengaruh tidak nyata  
 \* : Berpengaruh nyata  
 \*\* : Berpengaruh sangat nyata

**Tabel Lampiran 15a.** Jumlah daun (helai/tanaman) umur 6 MST pada berbagai konsentrasi dan frekuensi pemberian ekstrak akar putri malu

Kombinasi Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
k0f1	25,50	19,00	29,00	73,50	24,50
k0f2	23,50	28,50	28,50	80,50	26,83
k0f3	24,00	29,00	26,50	79,50	26,50
k1f1	23,50	25,50	32,50	81,50	27,17
k1f2	29,00	28,50	29,50	87,00	29,00
k1f3	30,00	25,50	29,00	84,50	28,17
k2f1	28,00	29,00	27,50	84,50	28,17
k2f2	30,00	25,00	28,00	83,00	27,67
k2f3	33,00	25,50	30,50	89,00	29,67
k3f1	25,50	24,00	25,50	75,00	25,00
k3f2	31,00	29,50	27,50	88,00	29,33
k3f3	25,00	26,50	23,00	74,50	24,83
k4f1	26,00	27,00	29,50	82,50	27,50
k4f2	27,00	34,00	28,50	89,50	29,83
k4f3	31,00	28,00	27,00	86,00	28,67
<b>Total</b>	<b>412,00</b>	<b>404,50</b>	<b>422,00</b>	<b>1238,50</b>	<b>27,52</b>

**Tabel Lampiran 15b.** Sidik ragam jumlah daun umur 6 MST pada berbagai konsentrasi dan frekuensi pemberian ekstrak akar putri malu

SK	db	JK	KT	F. Hitung		F. Tabel	
						0,05	0,01
Kelompok	2	10,28	5,14	0,64	tn	3,34	5,45
Perlakuan	14	125,81	8,99	1,11	tn	2,06	2,79
K	4	57,48	14,37	1,78	tn	2,71	4,07
F	2	32,08	16,04	1,99	tn	3,34	5,45
K x F	8	36,26	4,53	0,56	tn	2,29	3,23
Galat	28	225,89	8,07				
<b>Total</b>	<b>44</b>	<b>361,98</b>					

KK = 10, 32 %

Keterangan : tn : Berpengaruh tidak nyata

**Tabel Lampiran 16a.** Jumlah daun (helai/tanaman) umur 8 MST pada berbagai konsentrasi dan frekuensi pemberian ekstrak akar putri malu

Kombinasi Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
k0f1	32,00	28,50	38,00	98,50	32,83
k0f2	34,00	36,50	34,50	105,00	35,00
k0f3	28,50	33,00	31,50	93,00	31,00
k1f1	31,00	31,50	41,50	104,00	34,67
k1f2	37,00	33,50	38,50	109,00	36,33
k1f3	41,50	34,00	39,00	114,50	38,17
k2f1	36,00	38,00	37,50	111,50	37,17
k2f2	37,00	35,00	36,00	108,00	36,00
k2f3	37,00	30,50	36,50	104,00	34,67
k3f1	32,00	34,00	34,50	100,50	33,50
k3f2	34,50	35,50	35,00	105,00	35,00
k3f3	31,00	33,00	31,00	95,00	31,67
k4f1	33,00	36,50	40,50	110,00	36,67
k4f2	37,00	43,00	39,50	119,50	39,83
k4f3	38,50	36,50	36,50	111,50	37,17
<b>Total</b>	<b>520,00</b>	<b>519,00</b>	<b>550,00</b>	<b>1589,00</b>	<b>35,31</b>

**Tabel Lampiran 16b.** Sidik ragam jumlah daun umur 8 MST pada berbagai konsentrasi dan frekuensi pemberian ekstrak akar putri malu

SK	db	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel		
					0,05	0,01	
Kelompok	2	41,38	20,69	2,67	tn	3,34	5,45
Perlakuan	14	243,48	17,39	2,24	*	2,06	2,79
K	4	157,53	39,38	5,07	**	2,71	4,07
F	2	29,74	14,87	1,92	tn	3,34	5,45
K x F	8	56,20	7,03	0,91	tn	2,29	3,23
Galat	28	217,29	7,76				
<b>Total</b>	<b>44</b>	<b>502,14</b>					

KK = 7,89 %

Keterangan : tn : Berpengaruh tidak nyata  
 \* : Berpengaruh nyata  
 \*\* : Berpengaruh sangat nyata

**Tabel Lampiran 17a.** Jumlah daun (helai/tanaman) umur 10 MST pada berbagai konsentrasi dan frekuensi pemberian ekstrak akar putri malu

Kombinasi Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
k0f1	37,50	36,00	42,50	116,00	38,67
k0f2	38,50	46,00	43,50	128,00	42,67
k0f3	37,00	44,00	37,00	118,00	39,33
k1f1	39,00	36,00	50,00	125,00	41,67
k1f2	47,50	44,00	47,50	139,00	46,33
k1f3	49,00	42,50	46,50	138,00	46,00
k2f1	44,00	43,50	44,50	132,00	44,00
k2f2	43,50	42,50	43,50	129,50	43,17
k2f3	46,50	39,50	46,00	132,00	44,00
k3f1	37,50	42,50	42,50	122,50	40,83
k3f2	41,50	44,00	42,00	127,50	42,50
k3f3	39,00	36,50	38,50	114,00	38,00
k4f1	40,00	46,00	49,00	135,00	45,00
k4f2	43,00	52,00	48,00	143,00	47,67
k4f3	45,50	46,00	46,00	137,50	45,83
<b>Total</b>	<b>629,00</b>	<b>641,00</b>	<b>667,00</b>	<b>1937,00</b>	<b>43,04</b>

**Tabel Lampiran 17b.** Sidik ragam jumlah daun umur 10 MST pada berbagai konsentrasi dan frekuensi pemberian ekstrak akar putri malu

SK	db	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel		
					0,05	0,01	
Kelompok	2	50,31	25,16	2,26	tn	3,34	5,45
Perlakuan	14	359,91	25,71	2,31	*	2,06	2,79
K	4	248,08	62,02	5,58	**	2,71	4,07
F	2	48,21	24,11	2,17	tn	3,34	5,45
K x F	8	63,62	7,95	0,72	tn	2,29	3,23
Galat	28	311,19	11,11				
<b>Total</b>	<b>44</b>	<b>721,41</b>					

KK = 7,74 %

Keterangan : tn : Berpengaruh tidak nyata  
 \* : Berpengaruh nyata  
 \*\* : Berpengaruh sangat nyata



**Tabel Lampiran 18a.** Luas daun (cm<sup>2</sup>/tanaman) umur 2 MST pada berbagai konsentrasi dan frekuensi pemberian ekstrak akar putri malu

Kombinasi Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
k0f1	4,76	7,86	7,17	19,78	6,59
k0f2	4,04	7,50	5,86	17,40	5,80
k0f3	5,56	4,96	7,18	17,69	5,90
k1f1	5,15	8,22	7,23	20,60	6,87
k1f2	4,12	7,23	8,64	19,98	6,66
k1f3	3,75	7,59	9,69	21,03	7,01
k2f1	6,16	5,64	7,39	19,18	6,39
k2f2	6,38	9,82	7,09	23,29	7,76
k2f3	6,85	5,44	7,98	20,27	6,76
k3f1	7,71	7,45	5,32	20,48	6,83
k3f2	6,19	8,14	8,85	23,18	7,73
k3f3	4,76	5,52	5,08	15,36	5,12
k4f1	6,80	7,56	8,29	22,64	7,55
k4f2	8,64	7,90	7,64	24,18	8,06
k4f3	8,06	8,35	8,59	25,00	8,33
<b>Total</b>	<b>88,90</b>	<b>109,15</b>	<b>111,98</b>	<b>310,03</b>	<b>6,89</b>

**Tabel Lampiran 18b.** Sidik ragam luas daun umur 2 MST pada berbagai konsentrasi dan frekuensi pemberian ekstrak akar putri malu

SK	db	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel		
					0,05	0,01	
Kelompok	2	21,12	10,56	6,24	**	3,34	5,45
Perlakuan	14	33,22	2,37	1,40	tn	2,06	2,79
K	4	17,42	4,36	2,57	tn	2,71	4,07
F	2	2,56	1,28	0,75	tn	3,34	5,45
K x F	8	13,25	1,66	0,98	tn	2,29	3,23
Galat	28	47,42	1,69				
<b>Total</b>	<b>44</b>	<b>101,76</b>					

KK = 18, 89 %

Keterangan : tn : Berpengaruh tidak nyata  
 \*\* : Berpengaruh sangat nyata

**Tabel Lampiran 19a.** Luas daun (cm<sup>2</sup>/tanaman) umur 4 MST pada berbagai konsentrasi dan frekuensi pemberian ekstrak akar putri malu

Kombinasi Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
k0f1	9,35	13,17	13,85	36,36	12,12
k0f2	10,12	14,63	10,96	35,71	11,90
k0f3	13,14	12,34	10,83	36,31	12,10
k1f1	10,41	13,42	12,35	36,18	12,06
k1f2	10,60	10,91	12,71	34,21	11,40
k1f3	10,41	12,18	12,18	34,76	11,59
k2f1	11,08	13,44	12,04	36,55	12,18
k2f2	11,20	14,18	13,95	39,33	13,11
k2f3	13,66	11,65	13,98	39,28	13,09
k3f1	11,11	14,75	14,75	40,60	13,53
k3f2	12,54	13,65	15,15	41,33	13,78
k3f3	9,06	12,09	12,14	33,29	11,10
k4f1	9,42	13,53	10,67	33,61	11,20
k4f2	13,85	15,58	11,13	40,56	13,52
k4f3	13,00	19,49	13,59	46,08	15,36
<b>Total</b>	<b>168,91</b>	<b>204,97</b>	<b>190,23</b>	<b>564,11</b>	<b>12,54</b>

**Tabel Lampiran 19b.** Sidik ragam luas daun umur 4 MST pada berbagai konsentrasi dan frekuensi pemberian ekstrak akar putri malu

SK	db	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel		
					0,05	0,01	
Kelompok	2	43,83	21,91	9,26	**	3,34	5,45
Perlakuan	14	57,76	4,13	1,74	tn	2,06	2,79
K	4	16,09	4,02	1,70	tn	2,71	4,07
F	2	2,33	1,16	0,49	tn	3,34	5,45
K x F	8	39,34	4,92	2,08	tn	2,29	3,23
Galat	28	66,27	2,37				
<b>Total</b>	<b>44</b>	<b>167,85</b>					

KK = 12, 27 %

Keterangan : tn : Berpengaruh tidak nyata  
 \*\* : Berpengaruh sangat nyata

**Tabel Lampiran 20a.** Luas daun (cm<sup>2</sup>/tanaman) umur 6 MST pada berbagai konsentrasi dan frekuensi pemberian ekstrak akar putri malu

Kombinasi Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
k0f1	11,13	15,52	15,52	42,17	14,06
k0f2	13,01	16,30	12,17	41,48	13,83
k0f3	15,52	16,16	13,97	45,64	15,21
k1f1	13,96	16,83	15,62	46,40	15,47
k1f2	13,21	13,05	15,83	42,08	14,03
k1f3	13,45	14,71	14,21	42,37	14,12
k2f1	14,00	15,32	15,42	44,73	14,91
k2f2	15,06	17,59	15,46	48,10	16,03
k2f3	16,67	15,60	15,46	47,72	15,91
k3f1	14,91	16,35	16,80	48,06	16,02
k3f2	14,97	16,16	17,38	48,50	16,17
k3f3	13,61	16,65	14,61	44,86	14,95
k4f1	13,74	17,09	12,78	43,60	14,53
k4f2	17,08	19,19	13,00	49,27	16,42
k4f3	15,28	21,41	15,50	52,19	17,40
<b>Total</b>	<b>215,56</b>	<b>247,89</b>	<b>223,68</b>	<b>687,13</b>	<b>15,27</b>

**Tabel Lampiran 20b.** Sidik ragam luas daun umur 6 MST pada berbagai konsentrasi dan frekuensi pemberian ekstrak akar putri malu

SK	db	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel		
					0,05	0,01	
Kelompok	2	37,72	18,86	7,91	**	3,34	5,45
Perlakuan	14	46,29	3,31	1,39	tn	2,06	2,79
K	4	21,47	5,37	2,25	tn	2,71	4,07
F	2	2,05	1,02	0,43	tn	3,34	5,45
K x F	8	22,77	2,85	1,19	tn	2,29	3,23
Galat	28	66,73	2,38				
<b>Total</b>	<b>44</b>	<b>150,73</b>					

KK = 10, 11 %

Keterangan : tn : Berpengaruh tidak nyata  
 \*\* : Berpengaruh sangat nyata

**Tabel Lampiran 21a.** Luas daun (cm<sup>2</sup>/tanaman) umur 8 MST pada berbagai konsentrasi dan frekuensi pemberian ekstrak akar putri malu

Kombinasi Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
k0f1	15,07	17,49	17,16	49,72	16,57
k0f2	15,90	17,33	14,28	47,50	15,83
k0f3	17,78	18,95	15,85	52,58	17,53
k1f1	17,01	19,01	19,32	55,34	18,45
k1f2	17,91	17,28	18,34	53,53	17,84
k1f3	15,60	16,00	16,11	47,71	15,90
k2f1	15,54	19,17	19,77	54,47	18,16
k2f2	16,34	18,30	18,64	53,28	17,76
k2f3	16,73	19,35	18,71	54,79	18,26
k3f1	17,74	17,91	20,60	56,24	18,75
k3f2	16,41	18,25	21,38	56,04	18,68
k3f3	16,30	18,52	19,29	54,11	18,04
k4f1	16,12	20,82	16,36	53,29	17,76
k4f2	18,68	21,98	15,45	56,11	18,70
k4f3	18,69	21,71	18,00	58,40	19,47
<b>Total</b>	<b>251,80</b>	<b>282,04</b>	<b>269,24</b>	<b>803,07</b>	<b>17,85</b>

**Tabel Lampiran 21b.** Sidik ragam luas daun umur 8 MST pada berbagai konsentrasi dan frekuensi pemberian ekstrak akar putri malu

SK	db	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel		
					0,05	0,01	
Kelompok	2	30,73	15,37	6,22	**	3,34	5,45
Perlakuan	14	45,27	3,23	1,31	tn	2,06	2,79
K	4	24,65	6,16	2,49	tn	2,71	4,07
F	2	0,23	0,11	0,05	tn	3,34	5,45
K x F	8	20,39	2,55	1,03	tn	2,29	3,23
Galat	28	69,17	2,47				
<b>Total</b>	<b>44</b>	<b>145,16</b>					

KK = 8, 81 %

Keterangan : tn : Berpengaruh tidak nyata  
 \*\* : Berpengaruh sangat nyata

**Tabel Lampiran 22a.** Luas daun (cm<sup>2</sup>/tanaman) umur 10 MST pada berbagai konsentrasi dan frekuensi pemberian ekstrak akar putri malu

Kombinasi Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
k0f1	17,48	20,49	20,49	58,46	19,49
k0f2	16,40	18,47	16,64	51,50	17,17
k0f3	21,03	19,89	17,53	58,45	19,48
k1f1	19,86	20,00	20,59	60,45	20,15
k1f2	19,24	19,98	21,66	60,87	20,29
k1f3	16,28	18,83	18,15	53,25	17,75
k2f1	18,02	21,28	21,63	60,93	20,31
k2f2	18,75	19,71	23,32	61,77	20,59
k2f3	21,16	19,96	19,96	61,07	20,36
k3f1	20,40	20,48	21,38	62,25	20,75
k3f2	19,02	22,66	23,83	65,51	21,84
k3f3	18,56	22,30	22,30	63,15	21,05
k4f1	19,80	21,84	20,31	61,94	20,65
k4f2	19,70	24,93	18,63	63,25	21,08
k4f3	22,02	23,36	20,79	66,16	22,05
<b>Total</b>	<b>287,69</b>	<b>314,14</b>	<b>307,16</b>	<b>908,98</b>	<b>20,20</b>

**Tabel Lampiran 22b.** Sidik ragam luas daun umur 10 MST pada berbagai konsentrasi dan frekuensi pemberian ekstrak akar putri malu

SK	db	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel		
					0,05	0,01	
Kelompok	2	25,05	12,53	5,15	*	3,34	5,45
Perlakuan	14	73,62	5,26	2,16	*	2,06	2,79
K	4	45,52	11,38	4,68	**	2,71	4,07
F	2	0,13	0,06	0,03	tn	3,34	5,45
K x F	8	27,97	3,50	1,44	tn	2,29	3,23
Galat	28	68,06	2,43				
<b>Total</b>	<b>44</b>	<b>166,73</b>					

KK = 7,72 %

Keterangan : tn : Berpengaruh tidak nyata  
 \* : Berpengaruh nyata  
 \*\* : Berpengaruh sangat nyata

**Tabel Lampiran 23a.** Kandungan klorofil a ( $\mu\text{mol}/\text{m}^2$ ) umur 10 MST pada berbagai konsentrasi dan frekuensi pemberian ekstrak akar putri malu

Kombinasi Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
k0f1	179,90	205,49	186,15	571,54	190,51
k0f2	187,68	233,70	191,33	612,71	204,24
k0f3	175,01	205,79	216,06	596,86	198,95
k1f1	185,13	185,30	190,01	560,44	186,81
k1f2	175,20	196,63	203,25	575,08	191,69
k1f3	198,66	189,01	203,70	591,37	197,12
k2f1	214,82	220,01	241,33	676,16	225,39
k2f2	205,94	186,66	191,65	584,25	194,75
k2f3	214,96	219,87	241,68	676,51	225,50
k3f1	209,87	203,55	218,52	631,94	210,65
k3f2	189,01	199,90	204,15	593,06	197,69
k3f3	182,89	184,62	183,75	551,26	183,75
k4f1	220,81	226,31	201,44	648,56	216,19
k4f2	206,53	207,11	210,16	623,80	207,93
k4f3	207,11	211,59	196,47	615,17	205,06
<b>Total</b>	<b>2953,52</b>	<b>3075,54</b>	<b>3079,65</b>	<b>9108,71</b>	<b>202,42</b>

**Tabel Lampiran 23b.** Sidik ragam kandungan klorofil a umur 10 MST pada berbagai konsentrasi dan frekuensi pemberian ekstrak akar putri malu

SK	db	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel		
					0,05	0,01	
Kelompok	2	684,77	342,38	2,31	tn	3,34	5,45
Perlakuan	14	6984,91	498,92	3,36	**	2,06	2,79
K	4	3367,83	841,96	5,67	**	2,71	4,07
F	2	334,17	167,08	1,13	tn	3,34	5,45
K x F	8	3282,91	410,36	2,77	*	2,29	3,23
Galat	28	4154,98	148,39				
<b>Total</b>	<b>44</b>	<b>11824,67</b>					

KK = 6,02 %

Keterangan : tn : Berpengaruh tidak nyata  
 \* : Berpengaruh nyata  
 \*\* : Berpengaruh sangat nyata

**Tabel Lampiran 24a.** Kandungan klorofil b ( $\mu\text{mol}/\text{m}^2$ ) umur 10 MST pada berbagai konsentrasi dan frekuensi pemberian ekstrak akar putri malu

Kombinasi Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
k0f1	75,70	83,85	77,57	237,12	79,04
k0f2	78,04	94,39	79,18	251,61	83,87
k0f3	74,28	83,95	87,60	245,83	81,94
k1f1	77,26	77,31	78,77	233,34	77,78
k1f2	74,33	80,88	83,08	238,29	79,43
k1f3	81,55	78,46	83,24	243,25	81,08
k2f1	87,15	89,06	97,55	273,76	91,25
k2f2	84,00	77,73	79,28	241,01	80,34
k2f3	87,20	89,01	97,70	273,91	91,30
k3f1	85,37	83,19	88,51	257,07	85,69
k3f2	78,46	81,96	83,39	243,81	81,27
k3f3	76,58	77,10	76,84	230,52	76,84
k4f1	89,36	91,46	82,47	263,29	87,76
k4f2	84,21	84,41	85,48	254,10	84,70
k4f3	84,41	85,98	80,83	251,22	83,74
<b>Total</b>	<b>1217,90</b>	<b>1258,74</b>	<b>1261,49</b>	<b>3738,13</b>	<b>83,07</b>

**Tabel Lampiran 24b.** Sidik ragam kandungan klorofil b umur 10 MST pada berbagai konsentrasi dan frekuensi pemberian ekstrak akar putri malu

SK	db	JK	KT	F. Hitung		F. Tabel	
						0,05	0,01
Kelompok	2	79,46	39,73	2,20	tn	3,34	5,45
Perlakuan	14	838,82	59,92	3,32	**	2,06	2,79
K	4	403,56	100,89	5,59	**	2,71	4,07
F	2	42,80	21,40	1,19	tn	3,34	5,45
K x F	8	392,46	49,06	2,72	*	2,29	3,23
Galat	28	505,11	18,04				
<b>Total</b>	<b>44</b>	<b>1423,39</b>					

KK = 5, 11 %

Keterangan : tn : Berpengaruh tidak nyata  
 \* : Berpengaruh nyata  
 \*\* : Berpengaruh sangat nyata

**Tabel Lampiran 25a.** Klorofil total ( $\mu\text{mol}/\text{m}^2$ ) umur 10 MST pada berbagai konsentrasi dan frekuensi pemberian ekstrak akar putri malu

Kombinasi Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
k0f1	261,43	296,26	269,88	827,57	275,86
k0f2	271,94	335,45	276,89	884,28	294,76
k0f3	254,86	296,67	310,85	862,38	287,46
k1f1	268,49	268,73	275,10	812,32	270,77
k1f2	255,11	284,12	293,18	832,41	277,47
k1f3	286,90	273,75	293,80	854,45	284,82
k2f1	309,12	316,32	346,19	971,63	323,88
k2f2	296,87	270,57	277,34	844,78	281,59
k2f3	309,31	316,13	346,68	972,12	324,04
k3f1	302,29	293,59	314,26	910,14	303,38
k3f2	273,75	288,59	294,42	856,76	285,59
k3f3	265,46	267,80	266,63	799,89	266,63
k4f1	317,43	325,09	290,69	933,21	311,07
k4f2	297,68	298,49	302,68	898,85	299,62
k4f3	298,49	304,65	283,90	887,04	295,68
<b>Total</b>	<b>4269,13</b>	<b>4436,21</b>	<b>4442,49</b>	<b>13147,83</b>	<b>292,17</b>

**Tabel Lampiran 25b.** Sidik ragam klorofil total umur 10 MST pada berbagai konsentrasi dan frekuensi pemberian ekstrak akar putri malu

SK	db	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel		
					0,05	0,01	
Kelompok	2	1289,09	644,54	2,29	tn	3,34	5,45
Perlakuan	14	13206,45	943,32	3,36	**	2,06	2,79
K	4	6365,48	1591,37	5,67	**	2,71	4,07
F	2	637,40	318,70	1,13	tn	3,34	5,45
K x F	8	6203,57	775,45	2,76	*	2,29	3,23
Galat	28	7865,14	280,90				
<b>Total</b>	<b>44</b>	<b>22360,68</b>					

KK = 5,74 %

Keterangan : tn : Berpengaruh tidak nyata  
 \* : Berpengaruh nyata  
 \*\* : Berpengaruh sangat nyata



**Tabel Lampiran 26a.** Jumlah akar (helai/tanaman) umur 10 MST pada berbagai konsentrasi dan frekuensi pemberian ekstrak akar putri malu

Kombinasi Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
k0f1	39,50	28,50	34,50	102,50	34,17
k0f2	42,00	30,50	31,00	103,50	34,50
k0f3	45,00	38,50	42,50	126,00	42,00
k1f1	45,00	37,50	28,50	111,00	37,00
k1f2	46,00	44,00	31,50	121,50	40,50
k1f3	49,50	32,00	45,00	126,50	42,17
k2f1	48,50	42,00	50,50	141,00	47,00
k2f2	50,50	43,50	47,50	141,50	47,17
k2f3	51,50	40,50	52,00	144,00	48,00
k3f1	55,00	31,00	44,00	130,00	43,33
k3f2	47,50	39,50	46,50	133,50	44,50
k3f3	42,00	44,00	34,50	120,50	40,17
k4f1	48,50	50,00	43,50	142,00	47,33
k4f2	58,50	46,00	35,50	140,00	46,67
k4f3	48,50	46,00	55,00	149,50	49,83
<b>Total</b>	<b>717,50</b>	<b>593,50</b>	<b>622,00</b>	<b>1933,00</b>	<b>42,96</b>

**Tabel Lampiran 26b.** Sidik ragam jumlah akar umur 10 MST pada berbagai konsentrasi dan frekuensi pemberian ekstrak akar putri malu

SK	db	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel		
					0,05	0,01	
Kelompok	2	562,41	281,21	8,88	**	3,34	5,45
Perlakuan	14	1025,58	73,26	2,31	*	2,06	2,79
K	4	817,52	204,38	6,46	**	2,71	4,07
F	2	55,21	27,61	0,87	tn	3,34	5,45
K x F	8	152,84	19,11	0,60	tn	2,29	3,23
Galat	28	886,42	31,66				
<b>Total</b>	<b>44</b>	<b>2474,41</b>					

KK = 13, 10 %

Keterangan : tn : Berpengaruh tidak nyata  
 \* : Berpengaruh nyata  
 \*\* : Berpengaruh sangat nyata

**Tabel Lampiran 27a.** Panjang akar (cm/tanaman) umur 10 MST pada berbagai konsentrasi dan frekuensi pemberian ekstrak akar putri malu

Kombinasi Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
k0f1	19,65	17,15	19,25	56,05	18,68
k0f2	21,90	19,20	18,75	59,85	19,95
k0f3	22,40	21,10	22,50	66,00	22,00
k1f1	23,70	20,85	18,65	63,20	21,07
k1f2	22,70	21,05	19,25	63,00	21,00
k1f3	25,50	19,50	22,95	67,95	22,65
k2f1	24,50	20,40	25,60	70,50	23,50
k2f2	25,00	21,50	23,00	69,50	23,17
k2f3	24,00	21,15	26,50	71,65	23,88
k3f1	24,90	18,75	22,75	66,40	22,13
k3f2	23,50	20,70	22,75	66,95	22,32
k3f3	20,75	21,35	20,50	62,60	20,87
k4f1	23,85	24,00	21,25	69,10	23,03
k4f2	24,70	22,50	20,20	67,40	22,47
k4f3	24,00	22,60	28,25	74,85	24,95
<b>Total</b>	<b>351,05</b>	<b>311,80</b>	<b>332,15</b>	<b>995,00</b>	<b>22,11</b>

**Tabel Lampiran 27b.** Sidik ragam panjang akar umur 10 MST pada berbagai konsentrasi dan frekuensi pemberian ekstrak akar putri malu

SK	db	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel		
					0,05	0,01	
Kelompok	2	51,38	25,69	8,18	**	3,34	5,45
Perlakuan	14	107,58	7,68	2,45	*	2,06	2,79
K	4	70,86	17,72	5,64	**	2,71	4,07
F	2	13,03	6,51	2,07	tn	3,34	5,45
K x F	8	23,69	2,96	0,94	tn	2,29	3,23
Galat	28	87,97	3,14				
<b>Total</b>	<b>44</b>	<b>246,93</b>					

KK = 8, 02 %

Keterangan : tn : Berpengaruh tidak nyata  
 \* : Berpengaruh nyata  
 \*\* : Berpengaruh sangat nyata

**Tabel Lampiran 28a.** Volume akar (mL/tanaman) umur 10 MST pada berbagai konsentrasi dan frekuensi pemberian ekstrak akar putri malu

Kombinasi Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
k0f1	5,50	4,00	5,00	14,50	4,83
k0f2	6,50	4,50	4,50	15,50	5,17
k0f3	7,50	5,50	6,50	19,50	6,50
k1f1	7,50	5,50	4,00	17,00	5,67
k1f2	7,50	6,00	5,00	18,50	6,17
k1f3	9,00	5,00	7,50	21,50	7,17
k2f1	8,50	5,50	9,00	23,00	7,67
k2f2	9,00	6,50	8,50	24,00	8,00
k2f3	9,50	5,50	9,50	24,50	8,17
k3f1	9,50	4,50	6,00	20,00	6,67
k3f2	8,50	5,50	7,00	21,00	7,00
k3f3	5,50	6,00	5,00	16,50	5,50
k4f1	8,00	9,00	6,50	23,50	7,83
k4f2	9,50	7,50	5,00	22,00	7,33
k4f3	8,50	7,00	9,50	25,00	8,33
<b>Total</b>	<b>120,00</b>	<b>87,50</b>	<b>98,50</b>	<b>306,00</b>	<b>6,80</b>

**Tabel Lampiran 28b.** Sidik ragam volume akar umur 10 MST pada berbagai konsentrasi dan frekuensi pemberian ekstrak akar putri malu

SK	db	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel		
					0,05	0,01	
Kelompok	2	36,43	18,22	11,89	**	3,34	5,45
Perlakuan	14	53,87	3,85	2,51	*	2,06	2,79
K	4	40,09	10,02	6,54	**	2,71	4,07
F	2	2,80	1,40	0,91	tn	3,34	5,45
K x F	8	10,98	1,37	0,90	tn	2,29	3,23
Galat	28	42,90	1,53				
<b>Total</b>	<b>44</b>	<b>133,20</b>					

KK = 18, 20 %

Keterangan : tn : Berpengaruh tidak nyata  
 \* : Berpengaruh nyata  
 \*\* : Berpengaruh sangat nyata

**Tabel Lampiran 29a.** Bobot basah akar (g/tanaman) umur 10 MST pada berbagai konsentrasi dan frekuensi pemberian ekstrak akar putri malu

Kombinasi Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
k0f1	7,00	5,10	6,60	18,70	6,23
k0f2	7,55	5,85	5,85	19,25	6,42
k0f3	9,45	7,00	7,70	24,15	8,05
k1f1	8,85	6,75	5,60	21,20	7,07
k1f2	8,90	7,65	6,80	23,35	7,78
k1f3	10,20	6,90	9,00	26,10	8,70
k2f1	10,15	7,00	10,50	27,65	9,22
k2f2	10,39	8,15	10,20	28,74	9,58
k2f3	10,90	7,50	11,80	30,20	10,07
k3f1	10,70	6,55	7,95	25,20	8,40
k3f2	10,10	7,50	8,50	26,10	8,70
k3f3	6,75	7,56	6,65	20,96	6,99
k4f1	10,15	10,50	8,15	28,80	9,60
k4f2	10,50	9,55	6,95	27,00	9,00
k4f3	10,25	8,75	12,00	31,00	10,33
<b>Total</b>	<b>141,84</b>	<b>112,31</b>	<b>124,25</b>	<b>378,40</b>	<b>8,41</b>

**Tabel Lampiran 29b.** Sidik ragam bobot basah akar umur 10 MST pada berbagai konsentrasi dan frekuensi pemberian ekstrak akar putri malu

SK	db	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel		
					0,05	0,01	
Kelompok	2	29,43	14,72	10,34	**	3,34	5,45
Perlakuan	14	70,39	5,03	3,53	**	2,06	2,79
K	4	51,57	12,89	9,06	**	2,71	4,07
F	2	4,21	2,11	1,48	tn	3,34	5,45
K x F	8	14,61	1,83	1,28	tn	2,29	3,23
Galat	28	39,84	1,42				
<b>Total</b>	<b>44</b>	<b>139,67</b>					

KK = 14, 19 %

Keterangan : tn : Berpengaruh tidak nyata  
 \*\* : Berpengaruh sangat nyata

**Tabel Lampiran 30a.** Bobot basah batang (g/tanaman) umur 10 MST pada berbagai konsentrasi dan frekuensi pemberian ekstrak akar putri malu

Kombinasi Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
k0f1	7,00	11,80	10,25	29,05	9,68
k0f2	9,50	7,95	6,20	23,65	7,88
k0f3	8,00	10,05	13,65	31,70	10,57
k1f1	7,00	12,75	11,60	31,35	10,45
k1f2	10,00	10,15	8,75	28,90	9,63
k1f3	10,50	8,00	9,45	27,95	9,32
k2f1	7,50	10,40	12,60	30,50	10,17
k2f2	9,00	11,45	12,35	32,80	10,93
k2f3	11,50	9,80	9,10	30,40	10,13
k3f1	8,50	13,25	7,40	29,15	9,72
k3f2	10,00	11,70	11,15	32,85	10,95
k3f3	8,00	13,70	5,45	27,15	9,05
k4f1	13,00	11,20	10,15	34,35	11,45
k4f2	11,00	10,55	11,95	33,50	11,17
k4f3	13,50	11,65	9,30	34,45	11,48
<b>Total</b>	<b>144,00</b>	<b>164,40</b>	<b>149,35</b>	<b>457,75</b>	<b>10,17</b>

**Tabel Lampiran 30b.** Sidik ragam bobot basah batang umur 10 MST pada berbagai konsentrasi dan frekuensi pemberian ekstrak akar putri malu

SK	db	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel		
					0,05	0,01	
Kelompok	2	14,92	7,46	1,55	tn	3,34	5,45
Perlakuan	14	41,18	2,94	0,61	tn	2,06	2,79
K	4	20,92	5,23	1,09	tn	2,71	4,07
F	2	0,33	0,17	0,03	tn	3,34	5,45
K x F	8	19,93	2,49	0,52	tn	2,29	3,23
Galat	28	134,45	4,80				
<b>Total</b>	<b>44</b>	<b>190,55</b>					

KK = 21, 54 %

Keterangan : tn : Berpengaruh tidak nyata

**Tabel Lampiran 31a.** Bobot basah tunas (g/tanaman) umur 10 MST pada berbagai konsentrasi dan frekuensi pemberian ekstrak akar putri malu

Kombinasi Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
k0f1	5,50	5,05	10,40	20,95	6,98
k0f2	8,50	7,30	7,65	23,45	7,82
k0f3	10,25	7,27	8,35	25,87	8,62
k1f1	5,75	8,60	7,80	22,15	7,38
k1f2	12,00	7,45	9,95	29,40	9,80
k1f3	9,50	12,00	12,00	33,50	11,17
k2f1	7,50	7,05	10,40	24,95	8,32
k2f2	10,50	8,05	11,30	29,85	9,95
k2f3	11,00	8,85	7,70	27,55	9,18
k3f1	10,50	8,95	10,05	29,50	9,83
k3f2	7,00	6,50	6,40	19,90	6,63
k3f3	5,50	6,70	8,10	20,30	6,77
k4f1	6,50	11,80	13,15	31,45	10,48
k4f2	15,00	10,90	9,25	35,15	11,72
k4f3	6,00	7,80	10,75	24,55	8,18
<b>Total</b>	<b>131,00</b>	<b>124,27</b>	<b>143,25</b>	<b>398,52</b>	<b>8,86</b>

**Tabel Lampiran 31b.** Sidik ragam bobot basah tunas umur 10 MST pada berbagai konsentrasi dan frekuensi pemberian ekstrak akar putri malu

SK	db	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel		
					0,05	0,01	
Kelompok	2	12,35	6,17	1,63	tn	3,34	5,45
Perlakuan	14	108,54	7,75	2,05	tn	2,06	2,79
K	4	39,52	9,88	2,61	tn	2,71	4,07
F	2	2,67	1,33	0,35	tn	3,34	5,45
K x F	8	66,35	8,29	2,19	tn	2,29	3,23
Galat	28	106,02	3,79				
<b>Total</b>	<b>44</b>	<b>226,91</b>					

KK = 21, 97 %

Keterangan : tn : Berpengaruh tidak nyata

**Tabel Lampiran 32a.** Bobot biomassa basah tanaman (g/tanaman) umur 10 MST pada berbagai konsentrasi dan frekuensi pemberian ekstrak akar putri malu

Kombinasi Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
k0f1	19,50	21,95	27,25	68,70	22,90
k0f2	25,55	21,10	19,70	66,35	22,12
k0f3	27,70	24,32	29,70	81,72	27,24
k1f1	21,60	28,10	25,00	74,70	24,90
k1f2	30,90	25,25	25,50	81,65	27,22
k1f3	30,20	26,90	30,45	87,55	29,18
k2f1	25,15	24,45	33,50	83,10	27,70
k2f2	29,89	27,65	33,85	91,39	30,46
k2f3	33,40	26,15	28,60	88,15	29,38
k3f1	29,70	28,75	25,40	83,85	27,95
k3f2	27,10	25,70	26,05	78,85	26,28
k3f3	20,25	27,96	20,20	68,41	22,80
k4f1	29,65	33,50	31,45	94,60	31,53
k4f2	36,50	31,00	28,15	95,65	31,88
k4f3	29,75	28,20	32,05	90,00	30,00
<b>Total</b>	<b>416,84</b>	<b>400,98</b>	<b>416,85</b>	<b>1234,67</b>	<b>27,44</b>

**Tabel Lampiran 32b.** Sidik ragam bobot biomassa basah tanaman umur 10 MST pada berbagai konsentrasi dan frekuensi pemberian ekstrak akar putri malu

SK	db	JK	KT	F. Hitung		F. Tabel	
						0,05	0,01
Kelompok	2	11,19	5,59	0,52	tn	3,34	5,45
Perlakuan	14	412,99	29,50	2,73	*	2,06	2,79
K	4	280,68	70,17	6,49	**	2,71	4,07
F	2	4,49	2,25	0,21	tn	3,34	5,45
K x F	8	127,82	15,98	1,48	tn	2,29	3,23
Galat	28	302,76	10,81				
<b>Total</b>	<b>44</b>	<b>726,93</b>					

KK = 11, 98 %

Keterangan : tn : Berpengaruh tidak nyata  
 \* : Berpengaruh nyata  
 \*\* : Berpengaruh sangat nyata

**Tabel Lampiran 33a.** Bobot kering akar (g/tanaman) umur 10 MST pada berbagai konsentrasi dan frekuensi pemberian ekstrak akar putri malu

Kombinasi Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
k0f1	0,73	0,52	0,68	1,92	0,64
k0f2	0,73	0,63	0,61	1,97	0,66
k0f3	1,05	0,72	0,80	2,56	0,85
k1f1	0,92	0,68	0,55	2,14	0,71
k1f2	0,93	0,78	0,71	2,42	0,81
k1f3	1,18	0,73	1,03	2,94	0,98
k2f1	1,19	0,73	1,29	3,21	1,07
k2f2	1,22	0,83	1,19	3,24	1,08
k2f3	1,33	0,72	1,46	3,51	1,17
k3f1	1,31	0,62	0,81	2,73	0,91
k3f2	1,19	0,72	0,85	2,76	0,92
k3f3	0,70	0,74	0,63	2,06	0,69
k4f1	1,18	1,28	0,84	3,29	1,10
k4f2	1,26	1,07	0,73	3,06	1,02
k4f3	1,21	0,90	1,54	3,64	1,21
<b>Total</b>	<b>16,09</b>	<b>11,63</b>	<b>13,69</b>	<b>41,41</b>	<b>0,92</b>

**Tabel Lampiran 33b.** Sidik ragam bobot kering akar umur 10 MST pada berbagai konsentrasi dan frekuensi pemberian ekstrak akar putri malu

SK	db	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel		
					0,05	0,01	
Kelompok	2	0,66	0,33	8,92	**	3,34	5,45
Perlakuan	14	1,51	0,11	2,89	**	2,06	2,79
K	4	1,13	0,28	7,61	**	2,71	4,07
F	2	0,08	0,04	1,09	tn	3,34	5,45
K x F	8	0,29	0,04	0,98	tn	2,29	3,23
Galat	28	1,04	0,04				
<b>Total</b>	<b>44</b>	<b>3,21</b>					

KK = 20, 97 %

Keterangan : tn : Berpengaruh tidak nyata  
 \*\* : Berpengaruh sangat nyata



**Tabel Lampiran 34a.** Bobot kering batang (g/tanaman) umur 10 MST pada berbagai konsentrasi dan frekuensi pemberian ekstrak akar putri malu

Kombinasi Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
k0f1	1,28	2,00	1,79	5,06	1,69
k0f2	1,68	1,42	0,99	4,08	1,36
k0f3	1,40	1,75	2,34	5,49	1,83
k1f1	1,28	2,20	1,96	5,43	1,81
k1f2	1,70	1,76	1,59	5,04	1,68
k1f3	1,86	1,37	1,67	4,90	1,63
k2f1	1,39	1,84	2,18	5,41	1,80
k2f2	1,62	1,90	2,16	5,67	1,89
k2f3	1,91	1,73	1,66	5,29	1,76
k3f1	1,58	2,30	1,28	5,15	1,72
k3f2	1,74	1,99	1,89	5,62	1,87
k3f3	1,37	2,34	0,91	4,61	1,54
k4f1	2,25	1,89	1,70	5,83	1,94
k4f2	1,88	1,85	2,02	5,74	1,91
k4f3	2,33	1,97	1,67	5,96	1,99
<b>Total</b>	<b>25,23</b>	<b>28,25</b>	<b>25,78</b>	<b>79,25</b>	<b>1,76</b>

**Tabel Lampiran 34b.** Sidik ragam bobot kering batang umur 10 MST pada berbagai konsentrasi dan frekuensi pemberian ekstrak akar putri malu

SK	db	JK	KT	F. Hitung		F. Tabel	
						0,05	0,01
Kelompok	2	0,35	0,17	1,29	tn	3,34	5,45
Perlakuan	14	1,16	0,08	0,62	tn	2,06	2,79
K	4	0,56	0,14	1,04	tn	2,71	4,07
F	2	0,02	0,01	0,08	tn	3,34	5,45
K x F	8	0,58	0,07	0,54	tn	2,29	3,23
Galat	28	3,75	0,13				
<b>Total</b>	<b>44</b>	<b>5,25</b>					

KK = 20, 77 %

Keterangan : tn : Berpengaruh tidak nyata

**Tabel Lampiran 35a.** Bobot kering tunas (g/tanaman) umur 10 MST pada berbagai konsentrasi dan frekuensi pemberian ekstrak akar putri malu

Kombinasi Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
k0f1	0,60	0,54	1,78	2,92	0,97
k0f2	1,40	1,22	1,26	3,87	1,29
k0f3	1,69	1,15	1,39	4,22	1,41
k1f1	0,64	1,41	1,35	3,40	1,13
k1f2	1,98	1,23	1,58	4,79	1,60
k1f3	1,54	1,98	1,99	5,51	1,84
k2f1	1,23	1,13	1,77	4,12	1,37
k2f2	1,78	1,37	1,85	4,99	1,66
k2f3	1,82	1,46	1,30	4,58	1,53
k3f1	1,77	1,47	1,72	4,96	1,65
k3f2	1,11	0,86	0,82	2,79	0,93
k3f3	0,60	0,91	1,37	2,88	0,96
k4f1	0,90	1,90	2,23	5,02	1,67
k4f2	2,55	1,79	1,50	5,84	1,95
k4f3	0,82	1,35	1,77	3,93	1,31
<b>Total</b>	<b>20,39</b>	<b>19,74</b>	<b>23,64</b>	<b>63,77</b>	<b>1,42</b>

**Tabel Lampiran 35b.** Sidik ragam bobot kering tunas umur 10 MST pada berbagai konsentrasi dan frekuensi pemberian ekstrak akar putri malu

SK	db	JK	KT	F. Hitung		F. Tabel	
						0,05	0,01
Kelompok	2	0,58	0,29	1,91	tn	3,34	5,45
Perlakuan	14	4,30	0,31	2,02	tn	2,06	2,79
K	4	1,49	0,37	2,46	tn	2,71	4,07
F	2	0,12	0,06	0,38	tn	3,34	5,45
K x F	8	2,69	0,34	2,21	tn	2,29	3,23
Galat	28	4,26	0,15				
<b>Total</b>	<b>44</b>	<b>9,14</b>					

KK = 27, 52 %

Keterangan : tn : Berpengaruh tidak nyata

**Tabel Lampiran 36a.** Bobot biomassa kering tanaman (g/tanaman) umur 10 MST pada berbagai konsentrasi dan frekuensi pemberian ekstrak akar putri malu

Kombinasi Perlakuan	Kelompok			Total	Rata-Rata
	I	II	III		
k0f1	2,61	3,06	4,25	9,92	3,31
k0f2	3,81	3,27	2,86	9,94	3,31
k0f3	4,14	3,62	4,53	12,29	4,10
k1f1	2,84	4,29	3,86	10,99	3,66
k1f2	4,61	3,77	3,88	12,26	4,09
k1f3	4,58	4,08	4,69	13,35	4,45
k2f1	3,81	3,70	5,24	12,75	4,25
k2f2	4,62	4,10	5,20	13,92	4,64
k2f3	5,06	3,91	4,42	13,39	4,46
k3f1	4,66	4,39	3,81	12,86	4,29
k3f2	4,04	3,57	3,56	11,17	3,72
k3f3	2,67	3,99	2,91	9,57	3,19
k4f1	4,33	5,07	4,77	14,17	4,72
k4f2	5,69	4,71	4,25	14,65	4,88
k4f3	4,36	4,22	4,98	13,56	4,52
<b>Total</b>	<b>61,83</b>	<b>59,75</b>	<b>63,21</b>	<b>184,79</b>	<b>4,11</b>

**Tabel Lampiran 36b.** Sidik ragam bobot biomassa kering tanaman umur 10 MST pada berbagai konsentrasi dan frekuensi pemberian ekstrak akar putri malu

SK	db	JK	KT	F. Hitung		F. Tabel	
						0,05	0,01
Kelompok	2	0,40	0,20	0,59	tn	3,34	5,45
Perlakuan	14	12,57	0,90	2,62	*	2,06	2,79
K	4	8,17	2,04	5,97	**	2,71	4,07
F	2	0,08	0,04	0,12	tn	3,34	5,45
K x F	8	4,32	0,54	1,58	tn	2,29	3,23
Galat	28	9,59	0,34				
<b>Total</b>	<b>44</b>	<b>22,56</b>					

KK = 14, 25 %

Keterangan : tn : Berpengaruh tidak nyata  
 \* : Berpengaruh nyata  
 \*\* : Berpengaruh sangat nyata

**Tabel Lampiran 37.** Rekapitulasi sidik ragam

No.	Parameter Pengamatan	Konsentrasi (K)	Frekuensi Pemberian (F)	Interaksi (K x F)
1	Persentase setek tumbuh (%)	tn	*	tn
2	Jumlah tunas (tunas/tanaman)	tn	tn	tn
3	Panjang tunas (cm/tanaman)	tn	tn	tn
4	Jumlah daun (helai/tanaman)	**	tn	tn
5	Luas daun (cm <sup>2</sup> /tanaman)	**	tn	tn
6	Jumlah akar (helai/tanaman)	**	tn	tn
7	Panjang akar (cm/tanaman)	**	tn	tn
8	Volume akar (mL/tanaman)	**	tn	tn
9	Kandungan klorofil a ( $\mu\text{mol}/\text{m}^2$ )	**	tn	*
10	Kandungan klorofil b ( $\mu\text{mol}/\text{m}^2$ )	**	tn	*
11	Total klorofil daun ( $\mu\text{mol}/\text{m}^2$ )	**	tn	*
12	Bobot basah akar (g/tanaman)	**	tn	tn
13	Bobot basah batang (g/tanaman)	tn	tn	tn
14	Bobot basah tunas (g/tanaman)	tn	tn	tn
15	Bobot biomassa basah tanaman (g/tanaman)	**	tn	tn
16	Bobot kering akar (g/tanaman)	**	tn	tn
17	Bobot kering batang (g/tanaman)	tn	tn	tn
18	Bobot kering tunas (g/tanaman)	tn	tn	tn
19	Bobot biomassa kering tanaman (g/tanaman)	**	tn	tn

Keterangan :

tn : Berpengaruh tidak nyata

\* : Berpengaruh nyata

\*\* : Berpengaruh sangat nyata



k0f1



k0f2



k0f3



k1f1



k1f2



k1f3



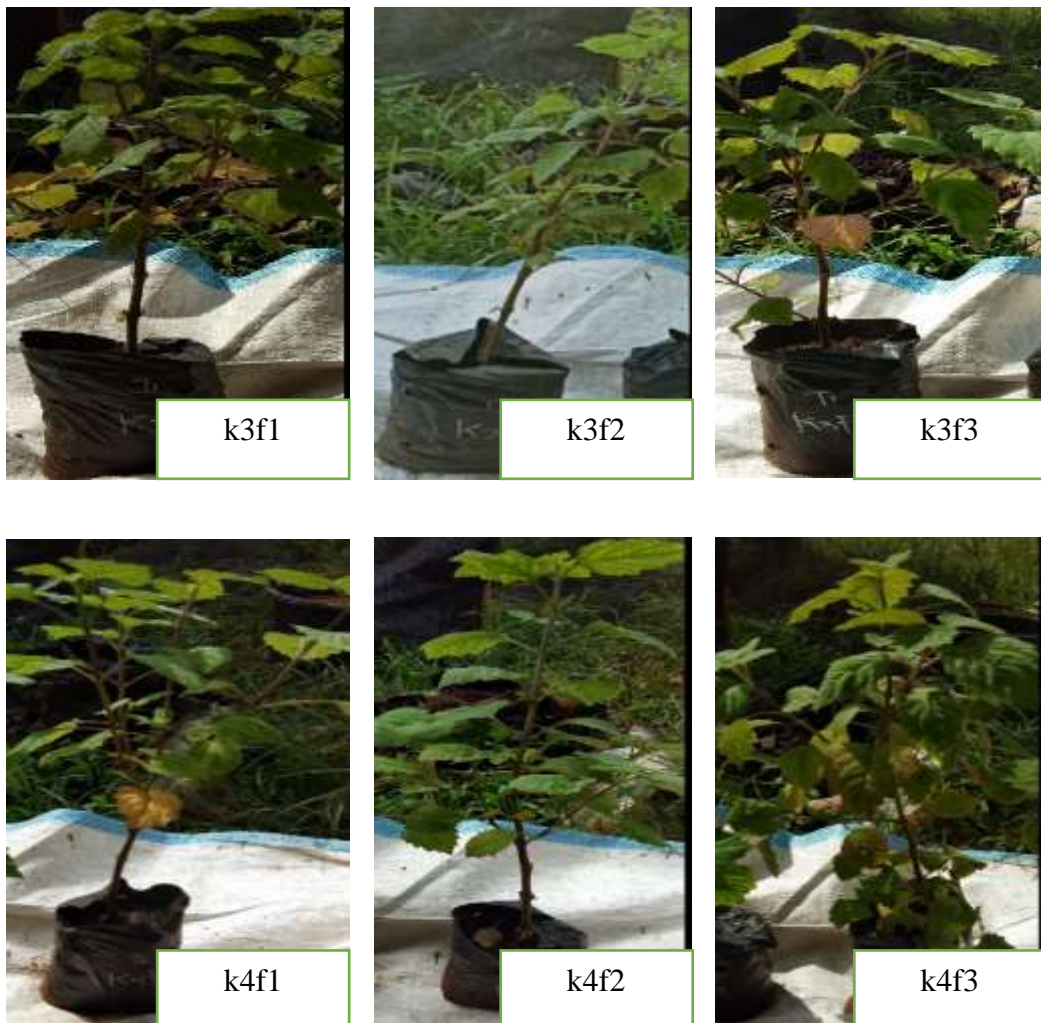
k2f1



k2f2



k2f3



**Gambar Lampiran 2.** Pertumbuhan bibit setek nilam pada berbagai konsentrasi dan frekuensi pemberian ekstrak akar putri malu